



DAFTAR PUSTAKA

- Astutir M. 1984. Parameter produksi kambing dan doinba di daerah dataran tinggi, Kecamatan Tretep, Kabupaten Temanggung. Dalam: M. Rangkuti, T.D. Soedjana, C. Knipscheer, P. Sitorus, A. Setiadi (Editor). Sheep and Goats in Indonesia. Dalam: Domba dan Kambing di Indonesia. Proceedings Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 114-118.
- Basuki, P., W. Hardjosubroto, Kustono dan N. Ngadiyono. 1981. Performance produksi dan reproduksi kambing Peranakan Ettawah (PE) dan Bligon. Dalam: Doinba dan Kambing di Indonesia. Proceedings Pertemuan Ilmiah Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 99-103.
- Biro Pusat Statistik. 2002. Statistik Indonesia. CV. Tunggul, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik Pertanian. 2000. Biro Pusat Statistik Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Blakely, J. dan H.Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Brandford, G.E. 1972. The Role of Maternal Effects in Animal Breeding. VII. Maternal Effects in Sheep. J. Anim. Sci. 35 (6). Hal. 1324 - 1334.
- Chesworth, J. 1992. Ruminant Nutrition. MacMillan Education Ltd., London.
- Devendra, C dan M. Burns. 1994. Produksi Kambing di Daerah Tropis. Penerbit ITB, Bandung.
- Gatenby, R., Growth, G.E., Badford, Ralaksanto, E., Pomjali, A.D., Pitono and H. Sakui. 1994. Growth, mortality and wool cover of Sumatra Sheep and Cross within Virgin Island, Barbados Blackbelly and Javanese Fat Tail breed. Working paper. CRSP-Balitnak, Bogor. Hal. 153-161.
- Hardianto, R., H. Sembiring dan D. Lubis. 1992. Peranan rumput dan leguminosa sebagai tanaman konservasi

- dan pakan ternak dalam usahatani lahan kering.
Pros. Seminar ISPI Cabang Bogor. Bogor. Hal. 6-8.
- Hardjosubroto, W. dan J.M. Astuti. 1993. Buku Pintar
Peternakan. Cetakan ke-2. Penerbit Gramedia
Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprodjo, dan A.D. Tillman.
1993. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Gadjah
Mada University Press, Yogyakarta.
- Ifar, S. 1996. Relevance of ruminants in upland mixed
farming system in East Java, Indonesia. PhD.
Thesis. Wageningen Agriculture University.
Netherland.
- Knipscheer, H.C., M. Sabrani, A.J. De Boer and T.D.
Soedjana. 1983. The Economic Role of Sheep and Goat
in Indonesia: A Case Study of West Java. Bull.
Indonesian Economics Studies. Hal. 19:74.
- Kristiyanto, B. 1995. Produktivitas induk serta
korelasi antara berat lahir dan berat sapih kambing
Peranakan Ettawa. Skripsi S-1. Fakultas Peternakan
UGM. Yogyakarta.
- Mathius, I.W. 1988. Jenis dan nilai hijauan makanan
domba dan kambing di pedesaan Jawa Barat. Dalam:
Djajanegara, A., M. Rangkuti, S.B. Siregar,
Suhardono, W.K. Sejati (Editor). Proceedings
Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Pusat Penelitian dan
Pengembangan Peternakan Badan Penelitian dan
Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian,
Bogor. Hal. 71 - 77.
- Monografi Desa Jatimulyo.2000. Desa Jatimulyo,
Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.Daerah
Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Monografi Desa Hargowilis.2000. Desa Hargowilis,
Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo.Daerah
Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Monografi Desa Sendangsari. 2000. Desa Sendangsari,
Kecamatan Pengasih, Kabupaten Knlonprogo Daerah
Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Monografi Desa Wijimulyo.2000. Desa Wijimulyo,
Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulonprogo.Daerah
Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ngadiyono, N., P. Basuki dan G. Murdjito. 1984.
Beberapa data performance ternak kambing yang

dipelihara secara tradisional sejak lahir sampai umur iepas sapih. Dalam Domba dan Kambing di Indonesia. Proceeding Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 122 - 125.

NRC.1981. Nutrient Requirements of Goats : Angora, Dairy, and Meat Goats in Temperate and Tropical Countries. National Academy Press, Washington DC.

Pamungkas, Y., M. Yusran, K. Ma'sum dan B. Wijono. 1994. Tampilan litter size dan persentase hidup sapih domba Ekor Gemuk yang berbeda dalam faktor ketinggian tempat dan pola pemeliharaan. Proceeding Seminar Nasional dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 441-447.

Pranadji, T dan Z. Syahbuddin. 1992. Menempatkan kambing dan domba sebagai alternatif pengurangan tingkat kemiskinan di pedesaan. Proceeding Domba dan Kambing untuk Kesejahteraan Masyarakat. ISPI dan HPDKI Cabang Bogor, Bogor. Hal. 134-140.

Priyanto, D., S. Wahyuni, A. Suparyanto, Isbandi dan T.B. Murdiyati. 1992. Potensi daya dukung wilayah dalam usaha pengembangan ternak domba dan kambing pada dua kondisi agro-ekosistem padat ternak. Proceeding Domba dan Kambing untuk Kesejahteraan Masyarakat. ISPI dan HPDKI Cabang Bogor, Bogor. Hal. 155-161.

Priyanti, A., T.D. Soedjana, S.W. Handayani dan P.J. Ludgate. 1984. Karakteristik peternak berpenampilan tatalaksana tinggi dan rendah dalam usaha ternak domba/kambing di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Proceedings Pertemuan Ilmiah Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 7 - 13.

Ranjhan, S.K. 1980. Animal Nutrition in Tropics. 2nd edition. Vikas Publishing House Pvt Ltd., New Delhi.

Sarwono, B. 1990. Beternak Kambing Dnggul. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sabrani, M dan J.M. Levine.1993. Pendekatan sistern pertanian untuk produksi ruminansia keciolo Dalam : Tomaszewska, M.W., Lit Mastika, A. Djajanegara, 3. Gardiner dan ToWiradarya (Editor). Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebeias Maret University. Press, Solo.
- Setiadi, B. 1988. Beberapa faktor yang mempengaruhi foobot badan anak kambing periode pra saph pada kondisi pedesaan. Dalam: Ruminansia Kecil. Proceedings Pertemuan Ilmiah Ruminansia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 140 - 145. j
- Setiadi, B. dan P. Sitorus. 1984. Penampilan reproduksi dan produksi kambing Peranakan Ettawa. Dalam: Domba dan Kambing di Indonesia. Proceedings Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 119-121.
- Sidwel, G.M. and L.R. Miller. 1971. Production in some pure breeds of sheeps and their cross. II. Birth weights of lambs. J. Anim. Sci. 32 (6). Hal. 1084 - 1089.
- Singh, A., M.C. Yaday and O.P.S. Sengar 1984. Factors affecting bodiweight of Jamnapari and Barbari kids. Indian J. Anim. Sci. 54 (10) : 1001 -1003.
- Siwa, I.P. 2002. Penampilan reproduksi dan pertumbuhan anak pra saph ternak kambing yang dikandangan dan dilepaskan di pulau Kisar Kabupaten Maluku Tenggara Barat. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Soehadji. 1992. Pengembangan Peternakan dalam Pembangunan Jangka Panjang Tahap II. Pranadji, T dan Z. Syahbuddin. 1992. Menempatkan Kambing dan Domba sebagai Alternatif Pengurangan Tingkat Kemiskinan di Pedesaan. Proceeding Agro-industri Peternakan di Pedesaan. Balitnak Ciawi, Bogor. Hal. 93-98.
- Steel, R.G.D dan J.H. Torrie.1993. Prinsip dan Prosedur Statistik, Suatu Pendekatan Biometrik. Ed.2nd. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Sutama, I.K. 1992. Reproductive development and performance of small ruminants in Indonesia. Dalam : Ludgate, P. and S.Scholz (Editors.) New Technology for Small Ruminant Production in Indonesia. Winrock International Institute of Agriculture Development. Morrilton, Arkansas.
- Sutiyono, B. 1981. Beberapa data tentang berat sapih, berat saat pubertas, umur pubertas, konsumsi makanan dan kenaikan berat badan sejak disapih sampai dengan saat pubertas pada anak-anak kambing Peranakan Ettawa dan Bligon. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Tangendjaja, B., E. Wina, T. Ibrahim dan B. Palmer. 1992. Kaliandra dan Pemanfaatannya. Balai Penelitian Ternak dan The Australian Center for International Agricultural Research (ACIAR), Bogor.
- Toelihere, M.R. 1985. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Tomaszewska, M.W., I.M. Mastika, A. Djajanegara, S. Gardiner dan T.Wiradarya (1993). Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Sebelas Maret University. Press, Solo.
- Triwulaningsih, E. 1988. Phenotypic and genotypic parameter estimates for birth weight dan weaning weight in Etawah Grade Goat. Proceedings VI World Conference on Animal Production. Helsinki.
- Triwlaningsih, E. 1989. Petumbuhan Kambing Peranakan Etawah sampai dengan Umur Satu Tahun. Dalam: Ruminansia Kecil. Proceeding Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 152-157.
- Triwulaningsih, E., B. Setiadi dan P. Sitorus. 1984. Pengaruh Pemberian Konsentrat pada Induk Menyusui terhadap Pertumbuhan anak Kambing Peranakan Ettawah sampai Disapih. Dalam: Domba dan Kambing di Indonesia. Proceeding Pertemuan Ilmiah Penelitian Ruminansia Kecil. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 95-98.
- Yulistiani, D., B. Setiadi dan Subandriyo. 1997. Jenis dan komposisi kimia hijauan pakan ternak domba di



kabupaten Sukabumi dan Semarang. Dalam: Mathius, I.WI., A.P. Sinurat, I. Inunu, Abubakar, N.D. Purwantari, I.K. Utama, Handiwirawan, E. (Editor). Proceedings Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. Hal. 615 - 619.